

Novel *Sing Jodoh* Analisis Psikologi Sastra

I Made Gde Putra Sedana^{1*}, Ida Bagus Rai Putra², Tjokorda Istri Agung Mulyawati R.³

¹²³Prodi Sastra Bali Fakultas Ilmu Budaya Unud

¹[e-mail: dedeputrasedana18@gmail.com] ²[e-mail: idabagusraiputra@yahoo.co.id] ³[e-mail: tiamulya59@gmail.com]

***Corresponding Author**

Abstract

This research discuss about novel entitled Sing Jodoh with literature psychology analysis. This analysis has a purpose to know the structure and dims the distinct illustration about psychology aspect whis is entered in the novel.

This research used structural teory and psychoanalysis teory. Structural teory used some opinion from literature specialist such as : Ratna, Endraswara, and Teeuw. Psychoanalysis teory used opinion from Sigmun Freud. The method and the technique that used in this research decide into 3 steps, there are 1) provide the data that using reading method that assist with translate technique and note technique. 2) data analysis step which is using qualitative method that assist with analytic descriptive technique. 3) analysis result presentation steps which is used informal method that assist with deductive-inductive technique.

The result which is got from this research is, to expressed the narrative structure that consist of theme, character, characteristic background, plot, incident, and instruction. Psichologys aspect in Sing Jodoh novel integrated id, ego, and superego. Id in this novel is seen the main character in this novel when performing mental acts for pleasure and self satisfaction. Ego in the novel complementary psyche of the main character. When committing conscious, pre-conscious and unconscious mental main character looks when doing and act that is hased on responsibility and a sense of genuine affection.

Keyword : novel, structure, psychology.

1. Pendahuluan

Kesusastraan Bali dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kesusastraan Bali Purwa dan kesusastraan Bali Anyar. Awal kemunculan karya sastra Bali anyar dikatakan berawal dari munculnya sebuah roman pendek *Nemoe Karma* karya I Wayan Gobiah yang diterbitkan oleh balai pustaka tahun 1931, pendapat ini pertama kali disampaikan oleh I Gusti Ngurah Bagus (Putra, 2010:2). Berdasarkan penelitian akhirnya banyak ditemukan hasil karya seperti novel dan puisi sebelum tahun 1931. Dalam dua dekade

pertama tahun 1900-an penerbit kolonial Belanda mencetak sejumlah buku pelajaran berbahasa Bali dalam huruf Bali atau latin. Pada zaman itu terjadi salah paham terhadap istilah huruf latin yang selalu disebut dengan “huruf Belanda”. Misalnya buku yang berjudul *Aneka Warna Tjakepan Kaping Kalih, Pepaosan Bali Kasoerat Antuk Aksara Belanda* (1918) karya I Made Pasek dan masih banyak juga karya-karya sastra Bali Modern lainnya seperti karya-karya Mas Nitisastro (Putra, 2010:8).

Berbicara tentang karya sastra Bali modern, saat ini karya sastra Bali modern sangat berkembang pesat. Terlihat dari banyaknya karya-karya sastra Bali modern yang berbahasa Bali muncul seperti cerpen, novel dan puisi. Ditandai dengan munculnya karya-karya sastra seperti : novel *Melantjaran ka Sasak* karya Gde Srawana (1930-an), novel *Sunari* oleh Ketut Rida (1999), novel *Bunga Gadung Ulung Abancang* oleh Nyoman Manda (2001), *Tresnane Lebur Ajur Satonden Kembang* karya Djelantik Santha (2011), novel *Sing Jodoh* karya I Made Sugianto (2013), dan masih banyak lagi yang lainnya. Dari beberapa karya sastra yang berkembang seperti contoh di atas, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Sing Jodoh* karya I Made Sugianto. Made Sugianto yang dulunya menyelesaikan kuliah Diploma III Keuangan dan Perbankan di Universitas Udayana pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan kuliahnya lagi di Ilmu Sosial dan Politik namun sayangnya dia tidak bisa menyelesaikannya karena *drop out*. Tetapi sekarang Made bekerja sebagai wartawan sekaligus penulis karya sastra modern, cerpen, novel, dan puisi. Made mulai menekuni dunia ini sejak tahun 2009.

Novel *Sing Jodoh* menceritakan tentang percintaan sepasang remaja yang penuh dengan permasalahan, baik yang dimulai dari mereka ataupun permasalahan yang timbul akibat perbuatan orang lain disekitarnya. Singkatnya cerita ini mampu membuat pembaca masuk dan merasakan semua yang terjadi dalam cerita tersebut. Selain karena belum ada yang mengkaji, keunikan lain dari novel ini terletak pada tokoh-tokoh yang ada di dalamnya terutama pada tokoh utama, dimana tokoh utama mengalami tindakan yang tidak terpuji sehingga mengakibatkan gangguan pada kejiwaannya. Kasus tersebut terlihat seperti realita di masyarakat, dimana orang-orang tidak tanggung-tanggung melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Dari keinginan kuat

tokoh muncullah ego untuk mewujudkan keinginannya itu tanpa memikirkan dampak yang timbul akibat apa yang diinginkan oleh tokoh tersebut. Dengan demikian, tepat untuk menganalisis novel *Sing Jodoh* secara psikologi sastra sebab yang dibahas adalah psikis atau kejiwaan tokoh-tokoh tersebut dalam berbagai situasi yang mempengaruhi kejiwaannya serta faktor-faktor dan dampak psikologis akibat konflik yang terjadi. Itulah yang membuat suatu ketertarikan untuk meneliti novel *Sing Jodoh* dari segi struktur dan psikologis pada tokoh-tokohnya. Harapan yang ingin dicapai dari penelitian ini mampu memahami struktur dan aspek psikologi yang terdapat dalam novel tersebut.

2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Aspek struktur apa saja yang ada di dalam novel *Sing Jodoh*?
- b. Bagaimanakah aspek psikologis tokoh dalam novel *Sing Jodoh*?

3. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tanpa adanya tujuan yang pasti penelitian tersebut akan menjadi kurang bermanfaat. Untuk mencapai tujuan tertentu hendaknya kita menempuh berbagai jalan atau cara, tidak bisa terlepas dari hubungan satu dengan yang lainnya agar mendapatkan suatu manfaat terlebih dalam karya tulis. Sudah tentu ada maksud dan tujuan yang terkandung dalam diri penulis itu sendiri, sebab suatu penelitian tanpa mempunyai tujuan akan sia-sialah pekerjaan yang dikerjakan itu.

Penelitian ini terdapat dua tujuan diantaranya tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini yakni diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai karya sastra modern khususnya novel, selain itu agar dapat memberikan masukan untuk penulis agar kedepannya dapat mengembangkan karya sastra yang lebih baik dan nantinya dapat berkontribusi untuk dunia kesusastraan modern. Sedangkan, tujuan khusus dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan aspek struktur dan aspek psikologis yang ada dalam novel *Sing Jodoh*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan teknik penyediaan data dilakukan dengan metode membaca dibantu dengan teknik terjemahan dan teknik pencatatan. Selanjutnya, digunakan metode Analisis data merupakan tahap lanjutan dari penyediaan data. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2009: 47). Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, yang kemudian disusul analisis, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya (Ratna, 2009: 53).

Penyajian analisis ini disajikan menggunakan kata-kata dalam bahasa Indonesia. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penyajian analisis. Penyajian analisis dilakukan dengan metode informal, teknik berpikir induktif dan deduktif. Menurut Sudaryanto (dalam Ratna, 2009: 50) metode informal adalah cara penyajian melalui kata-kata biasa, bukan dalam bentuk, tanda dan lambang. Teknik berpikir deduktif adalah cara berpikir dari sejumlah fenomena yang bersifat umum menuju kesimpulan yang sifatnya khusus. Cara berpikir induktif adalah cara berpikir dari kesimpulan-kesimpulan yang khusus menuju ke hal yang bersifat umum (Sudaryanto, 1993:4).

5. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Struktur Novel *Sing Jodoh*

Struktur novel *Sing Jodoh* meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, insiden, dan amanat. Unsur-unsur itu secara bersama-sama menjadi satu kesatuan yang berfungsi membangun cerita novel *Sing Jodoh*. Tema tidak lain adalah ide pokok, ide sentral atau ide yang dominan dalam karya sastra (Sukada, 1987: 70). Menurut Sudjiman (1988: 50), gagasan ide, atau pilihan utama yang mendasar suatu karya sastra itulah yang disebut dengan tema. Tema dalam novel *Sing Jodoh* adalah penyesalan. Tema ini dituangkan ke dalam insiden-insiden yang kemudian diterangkan dalam satu jalinan cerita yang menarik untuk dinikmati. Tema nampak pada peran tokoh dalam menggerakkan alur ceritanya.

Tokoh adalah pelaku-pelaku yang melahirkan peristiwa atau penyebab terjadinya peristiwa (Sudjiman, 1988: 23), sedangkan penokohan adalah bagaimana cara pengarang menggambarkan atau mengembangkan watak tokoh-tokoh dalam dalam sebuah cerita rekaan (Esten, 1978: 27). Tokoh dan penokohan dari novel *Sing Jodoh* terdiri dari tokoh utama, tokoh sekunder, dan tokoh komplementer. Tokoh utamanya adalah Putu Damayanti, Kadek Susanto, dan Made Arimbawa. Tokoh sekunder adalah Meme dan Bapa dari Putu Damayanti. Tokoh komplementer diantaranya yakni Ipa Ayu Mawar, dokter Ida Bagus Putu Satria Wibawa, Wayan Purna, Wayan Rai, Nyoman Rasta, Ketut Arif, Made Dana, Made Putra, Nyoman Sudana, Nyoman Dursana, Pak Perbekel, I Kaki Bracuk, Nengah Suela, Men Suela, Made Darmika, Nyoman Wiratmaja, Ketut Lenju, dan Putu Lara Dipati. Penggambaran perwatakan tokoh dilukiskan oleh pengarang dari segi fisikologis, sosiologis, dan psikologis.

Latar adalah salah satu unsur struktur cerita yang berhubungan dengan tempat, keadaan, dan waktu terjadinya peristiwa dalam sebuah peristiwa dalam sebuah cerita. Biasanya latar berfungsi mengekspresikan karakter tokoh cerita yang memiliki hubungan yang erat antara manusia dan alam. Kehadiran latar sebagai unsur cerita merupakan penyamaran cerita itu dan dapat membangun suasana yang diharapkan menghasilkan kualitas keterangan dari cerita (Sukada, 1983: 4). Latar dalam novel *Sing Jodoh* meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Latar tempat meliputi di radio, kost, peken badung, emper toko, pos kamling, rumah sakit, kantr polisi, rumah Putu Damayanti, desa Karang Suwung, dapur, jineng, geria Budha, di Batam, dan di bandara. Latar waktu meliputi pagi hari, 5 menit, malam hari, 3 bulan, jam 9-11, hari Minggu, jam 1, 13 Juni, 1 tahun, 4 jam 15 menit. Latar suasana meliputi suasana bahagia bercampur haru, sedih, tegang, dan suasana ketakutan.

Alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah intelerasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi. Dengan demikian, alur merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita. Dalam pengertian ini, alur merupakan pola tindak-tanduk yang memecah konflik yang terdapat di dalamnya (Semi, 1988: 43). Alur dalam novel *Sing Jodoh* menggunakan alur lurus. Hal

ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa dalam novel yang dilukiskan secara berurutan sehingga membentuk suatu jalinan cerita. Dimulai dari pengarang mulai melukiskan suatu keadaan (*exposition*), peristiwa bersangkutan mulai bergerak (*complication*), keadaan mulai memuncak (*rising action*), klimaks (*turning point*), dan penyelesaian (*ending*).

Insiden merupakan salah satu unsur intrinsic dari karya fisik. Pembicaraan mengenai insiden atau peristiwa ini yang sepintas akan memperlihatkan tentang unsur penokohan. Antara insiden dan penokohan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri yang akan benar-benar mangacu pertumbuhan plot. Ini berarti bahwa insiden memegang peranan dalam membangun sebuah karya sastra, sehingga dalam sistematika analisis insiden mendapat tempat pertama. Insiden dalam novel *Sing Jodoh* merupakan episode-episode yang membangun alur dalam novel *Sing Jodoh*. Amanat yang ingin disampaikan dalam novel *Sing Jodoh* adalah sikap tanggung jawab yang ingin di miliki oleh seorang laki-laki. Selain itu dalam novel *Sing Jodoh* juga tersirat amanat tentang hasil perbuatan atau karma phala.

2. Analisis Psikologi Sastra Novel *Sing Jodoh*

Menurut Freud ada tiga sistem dalam hidup psikis, yakni; *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Dalam peristilahan psikoanalisa tiga faktor ini dikenal juga sebagai tiga instansi yang menandai hidup psikis. *Id* adalah lapisan psikis yang paling dasariah: kawasan dimana eros dan thanatos berkuasa. Disitu terdapat naluri-naluri bawaan (seksuil dan agresif) dan keinginan-keinginan yang direpresi. *Id* itu menjadi bahan dasar bagi pembentukan hidup psikis lebih lanjut. (Freud, 1979: xxxiii). Endraswara (2013: 101) *Id* adalah aspek kepribadian yang gelap dalam bawah sadar manusia yang berisi insting dan nafsu-nafsu tak kenal niai dan agaknya berupa energi buta.

Ego terbentuk dengan diferensiasi dari id karena kontaknya dengan dunia luar. Aktifitasnya bersifat sadar, prasadar maupun tak sadar. Untuk sebagian besar *ego* bersifat sadar dan sebagai contoh aktifitas sadar boleh disebut: persepsi lahiriah, persepsi batiniyah, proses-proses intelektual. Dan aktifitas tak sadar *ego* dijalankan dengan mekanisme-mekanisme pertahanan. (Freud, 1979: xxxiii). *Ego* perilakunya

didasarkan atas prinsip kenyataan. *Ego* merupakan sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada pengarah objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. *Ego* adalah kepribadian implementatif, yaitu berupa kontak dengan dunia luar. (Endraswara, 2013:101).

Superego, dibentuk melalui jalan internalisasi, artinya larangan-larangan atau perintah-perintah yang berasal dari luar (pengasuh-pengasuh, khususnya orang tua) diolah demikian rupa sehingga akhirnya terpancar dari dalam. (Freud, 1979: xxxiii). *Superego* berkembang mengontrol dorongan-dorongan buta *id*. *Superego* adalah sistem kepribadian yang berisi nilai-nilai atau aturan yang bersifat avaluatif (menyangkut baik buruk). (Endraswara, 2013: 101).

6. Simpulan

Simpulan berdasarkan permasalahan pertama dalam penelitian ini, Struktur yang membangun dalam Novel *Sing Jodoh* yakni tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, insiden, dan amanat. Unsur-unsur itu secara bersama-sama menjadi satu kesatuan yang berfungsi membangun cerita novel *Sing Jodoh*. Simpulan berdasarkan permasalahan kedua dalam penelitian ini yaitu dalam analisis psikologi kepribadian tokoh novel *Sing Jodoh*, setiap tindakan tokoh selalu didasarkan oleh *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* akan membawa tindakan tokoh ke arah objektif, *ego* akan membawa tindakan tokoh ke arah subjektif, dan *superego* akan membawa tindakan tokoh ke arah kondisi yang ideal (sesuai dengan norma). *Id*, *ego*, dan *superego* dalam novel *Sing Jodoh* cenderung dirasakan oleh tokoh utamanya saja. Tokoh sekunder dalam novel *SingJodoh* yakni Kadek Susanto, Made Arimbawa, Meme dan Bapa hanya digambarkan dari segi sosiologis dan psikologisnya saja.

7. Daftar Pustaka

- Endraswara, Suwandi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori Sejarah*. Bandung : Angkasa.
- Freud, Sigmund. 1979. *Memperkenalkan Psikoanalisa*. Jakarta : Gramedia Jakarta.

- Putra, I Nyoman Darma. 2010. *Tonggak Baru Sastra Bali Modern*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- Ratna, Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti, (Ed). 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sukada, Made. 1983. *Pendekatan Strukturalisme dalam Sastra Modern*. Denpasar : Jurusan Sastra dan Bahasa Indonesia Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Sukada, Made. 1987. *Beberapa Aspek Tentang Sastra*. Denpasar : Kayumas dan Yayasan Ilmu dan Lesiba.